

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan karies gigi sebelum diberikan *leaflet* paling banyak kategori kurang dan sesudahnya kategori baik. Pengetahuan karies gigi sebelum diberikan *poster* paling banyak kategori kurang dan sesudahnya kategori baik.
2. Minat perawatan saluran akar gigi sebelum diberikan media *leaflet* paling banyak kategori rendah dan sesudahnya kategori tinggi. Minat perawatan saluran akar gigi sebelum diberikan media *poster* paling banyak kategori rendah dan sesudahnya kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh media *leaflet* terhadap nilai selisih tingkat pengetahuan karies gigi dan minat perawatan saluran akar pada pasien di Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi Kepala Rumah Sakit

Saran bagi kepala rumah sakit adalah agar mendukung pengembangan dan penyediaan media edukasi cetak seperti *leaflet* yang dirancang dengan baik dan sesuai kebutuhan pasien. Rumah sakit dapat memfasilitasi pembuatan *leaflet* dengan melibatkan tim tenaga kesehatan,

termasuk dokter gigi dan perawat gigi, untuk memastikan isi materi akurat, mudah dipahami, dan menarik secara visual. Kepala rumah sakit juga diharapkan mendorong penerapan edukasi berbasis leaflet sebagai bagian dari prosedur pelayanan, misalnya dengan menetapkannya dalam standar operasional prosedur (SOP) di poliklinik gigi. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi tenaga kesehatan terkait teknik penyampaian edukasi yang efektif agar leaflet tidak hanya dibagikan, tetapi juga dijelaskan dengan tepat kepada pasien. Dukungan dalam bentuk anggaran, fasilitas cetak, dan distribusi leaflet secara merata di seluruh unit pelayanan gigi akan membantu memastikan edukasi pasien berjalan optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien di rumah sakit.

2. Bagi Perawat Gigi

Saran aplikatif yang dapat diberikan bagi perawat gigi adalah agar perawat gigi mengoptimalkan desain leaflet dengan penggunaan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami, disertai ilustrasi atau gambar dan pemilihan warna juga penting untuk menarik perhatian. Selain itu, leaflet sebaiknya disampaikan secara langsung pada saat konsultasi atau sebelum prosedur perawatan, sehingga pasien dapat membaca sambil mendengarkan penjelasan, serta diberikan kesempatan untuk bertanya agar pemahaman semakin kuat. Perawat gigi juga perlu menguatkan pesan yang ada di leaflet melalui komunikasi verbal, dengan menekankan manfaat PSA dan risiko jika diabaikan, serta menyertakan pengalaman keberhasilan pasien lain untuk meningkatkan minat. Kolaborasi dengan dokter gigi juga

penting, di mana perawat gigi dapat berperan sebagai fasilitator edukasi sementara dokter gigi memberikan penekanan pada aspek teknis, sehingga informasi yang disampaikan akurat, konsisten, dan sesuai standar pelayanan kedokteran gigi.

3. Bagi Pasien

Saran bagi pasien adalah agar memanfaatkan leaflet yang diberikan tenaga kesehatan sebagai sumber informasi terpercaya mengenai prosedur, manfaat, dan tahapan PSA. Pasien diharapkan membaca leaflet secara cermat, memahami isi materi, dan tidak ragu untuk bertanya kepada dokter gigi atau perawat gigi apabila ada informasi yang kurang jelas. Dengan memahami informasi yang disajikan, pasien dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya PSA serta mencegah risiko komplikasi akibat penundaan atau pengabaian tindakan. Selain itu, pasien dianjurkan untuk menyimpan leaflet tersebut agar dapat dijadikan referensi bagi diri sendiri maupun keluarga di kemudian hari. Pemanfaatan informasi yang tepat dari leaflet akan membantu pasien membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan giginya, sekaligus mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan desain penelitian yang melibatkan jumlah sampel lebih besar dan beragam, sehingga hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan efektivitas media leaflet dengan

media audiovisual, seperti video edukasi, atau media digital interaktif. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti sikap, perilaku, atau kepatuhan pasien terhadap anjuran perawatan, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak edukasi. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan metode follow-up jangka panjang untuk menilai keberlanjutan pengaruh edukasi terhadap tindakan nyata pasien. Dengan pengembangan desain dan variabel penelitian tersebut, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi.